

## Abstraksi

*Jōdan* merupakan elemen penting dalam istana bangsawan militer dengan struktur arsitektur *shoin zukuri* pada zaman Momoyama (1568-1614). *Jōdan* adalah area yang lebih tinggi satu pijakan untuk tempat duduk bagi pembesar yang berkedudukan paling tinggi dalam *ōhiroma* (ruangan paling formal yang digunakan untuk pertemuan dengan para pembesar pada istana bangsawan militer bergaya *shoin zukuri*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh Zen yang terdapat dalam *jōdan*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kepustakaan dan deskriptif analitis, yaitu mendeskripsikan data-data yang diperoleh kemudian menganalisisnya. Hasil dari penelitian ini adalah elemen-elemen arsitektur dalam *jōdan* memiliki karakteristik Zen, yaitu *fukinsei*, *kokō*, *shizen*, *yūūgen*, *datsuzoku*, dan *seijaku*. Namun karena adanya asimilasi dan akulturasi, maka secara keseluruhan *jōdan* tidak sesuai dengan salah satu karakteristik Zen, yakni *kanso*. Elemen-elemen arsitektur dalam *jōdan* antara lain *tokonoma* (ceruk kecil dalam ruangan), *chigaidana* (rak bertingkat dalam ceruk kecil), *tsukeshoin* (ceruk kecil dengan meja yang terpasang tetap), dan *chodaigamae* (pintu berhias).

Kata kunci: *jōdan*, *shoin zukuri*, Zen

## Ucapan Terima Kasih

Puji Syukur kehadiran Tuhan Y. M. E atas segala rahmat dan karunia yang sudah dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Sastra program studi Bahasa Jepang di Universitas Bina Nusantara.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya dengan tulus kepada:

1. Rektor Universitas Bina Nusantara, Prof. Dr. Drs Gerardus Polla, M.App.Sc.
2. Dekan Fakultas Sastra Universitas Bina Nusantara, Ibu Dra. Ienneke Indra Dewi, M.Hum.
3. Ketua Jurusan Sastra Jepang Universitas Bina Nusantara, Ibu Dra. Nalti Novianti, M.Si.
4. Sekretaris Jurusan Sastra Jepang Universitas Bina Nusantara, Ibu Rosita Ningrum, SS.
5. Ibu Ratna Handayani SS.,M.Si selaku dosen pembimbing yang memberikan banyak pengarahan, bimbingan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ueda Koji selaku pembimbing yang memberikan bantuan untuk memeriksa dan memperbaiki gaiyou.
7. Ibu Sri Dewi, M.Si atas bantuan berupa masukan dan meminjamkan buku yang memberikan inspirasi kepada penulis.
8. Orang tua penulis yang memberikan support dan bantuan baik secara moral maupun materil.

9. Iis yang selalu siap direpotkan dengan membantu dan memberikan suport pada saat penulisan skripsi ini.
10. Chibichan yang selalu setia menunggu penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini dari pagi hingga tengah malam.
11. Teman-teman di jurusan Sastra Jepang terutama Tidy, Tika, Nissa, Tasya, Juven, dan Krisna yang telah banyak membantu memberikan ide dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan.

Jakarta, Juli 2008

Penulis

## Daftar Isi

### Muka Depan

<b>Halaman Judul</b>	i
<b>Halaman Persetujuan <i>Hard Cover</i></b>	ii
<b>Halaman Pernyataan Dewan Penguji</b>	iii
<b>Abstraksi</b>	iv
<b>Ucapan Terima Kasih</b>	v
<b>Daftar Isi</b>	vii
<b>Daftar Gambar</b>	ix
<b>Bab 1 Pendahuluan</b>	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan	8
1.3 Ruang Lingkup	8
1.4 Tujuan dan Manfaat	9
1.5 Metode Penelitian	9
1.6 Sistematika Penelitian	9
<b>Bab 2 Landasan Teori</b>	11
2.1 Pengertian Zen	11
2.2 Tujuh Karakteristik Zen	15
2.3 Akulturasi dan Asimilasi Dalam Arsitektur Tradisional Jepang	19
<b>Bab 3 Analisis Data</b>	22
3.1 Analisis Tujuh Karakteristik Zen Pada <i>Tokonoma</i> Dalam <i>Jōdan</i>	22

3.2 Analisis Tujuh Karakteristik Zen Pada <i>Chigaidana</i> Dalam <i>Jōdan</i>	26
3.3 Analisis Tujuh Karakteristik Zen Pada <i>Tsukeshoin</i> Dalam <i>Jōdan</i>	29
3.4 Analisis Tujuh Karakteristik Zen Pada <i>Chodaigamae</i> Dalam <i>Jōdan</i>	32
3.5 Analisis Tujuh Karakteristik Zen Pada <i>Jōdan</i> Secara Keseluruhan	37
<b>Bab 4 Simpulan dan Saran</b>	41
4.1 Simpulan	41
4.2 Saran	42
<b>Bab 5 Ringkasan</b>	44
<b>Bibliografi</b>	
<b>Daftar Riwayat Hidup</b>	
<b>Muka Belakang</b>	
<b>Halaman Judul</b>	i
<b>Lembar Persetujuan Gaiyou</b>	ii
<b>Gaiyou</b>	1

## Daftar Gambar

<b>Gambar 3.1</b> <i>Jōdan</i> dan Elemen-Elemen di Dalamnya	22
<b>Gambar 3.2</b> <i>Tokonoma</i>	23
<b>Gambar 3.3</b> <i>Tokonoma</i> Dalam <i>Jōdan</i>	25
<b>Gambar 3.4</b> <i>Chigaidana</i> dalam <i>Jōdan</i>	27
<b>Gambar 3.5</b> <i>Tsukeshoin</i> Pada Lukisan Kontemporer	30
<b>Gambar 3.6</b> <i>Tsukeshoin</i> dalam <i>Jōdan</i>	31
<b>Gambar 3.7</b> <i>Chodaigamae</i> dalam <i>Jōdan</i> dengan Keadaan Tertutup	34
<b>Gambar 3.8</b> <i>Chodaigamae</i> dalam <i>Jōdan</i> dengan Keadaan Terbuka	34